

Dengan perkembangan yang pesat, sudah selayaknya pengelolaan LPD dilakukan secara profesional untuk mendorong kemajuan LPD baik dari segi sumber daya manusia maupun manajemennya. Pada akhirnya, keberlanjutan kegiatan bisnis lembaga sangat ditentukan oleh kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang baik tergantung pada bagaimana Anda mengelola LPD Anda. Proses manajemen yang buruk dapat mendorong penipuan. Praktik kecurangan dapat merusak kepercayaan berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dan dapat menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan. Seperti terlihat pada Tabel 1, LPD yang tidak sehat kini menjadi sorotan karena banyaknya LPD yang bermasalah, salah satunya di Kabupaten Sidemen.

Tabel 1.1
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sidemen

No	Nama LPD	Kondisi	No	Nama LPD	Kondisi	No	Nama LPD	Kondisi
1	Delod Yeh	Sehat	8	Mijil	T.Sehat	14	Tangkup Anyar	Tdk Operasi
2	Dukuh	K.Sehat	9	Sanggem	Tdk Operasi	15	Tangkup Desa	Sehat
3	Ipah	K.Sehat	10	Sangkan Gunung	C.Sehat	16	Tebola	T.Sehat
4	Iseh	Sehat	11	Sangkungan	Sehat	17	Telun Wayah	C.Sehat
5	Kebung	K.Sehat	12	Sukahet	Sehat	18	Toh Jiwa	Sehat
6	Kelungah	T.Sehat	13	Tabu	Tdk Operasi	19	Wangsean	Sehat
7	Lebu	C.Sehat						

Sumber: LPLPD Kabupaten Karangasem (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat 19 LPD di Kecamatan Sidemen, namun hanya 7 LPD yang masuk dalam kategori sehat, 3 LPD dalam kategori cukup sehat, dan 3 LPD dalam kategori tidak sehat. kategori tidak sehat. Kategori tidak sehat“.kelas dan tiga LPD termasuk dalam kelas non-pengelola.LPD yang tidak sehat disebabkan oleh kinerja keuangan yang buruk.

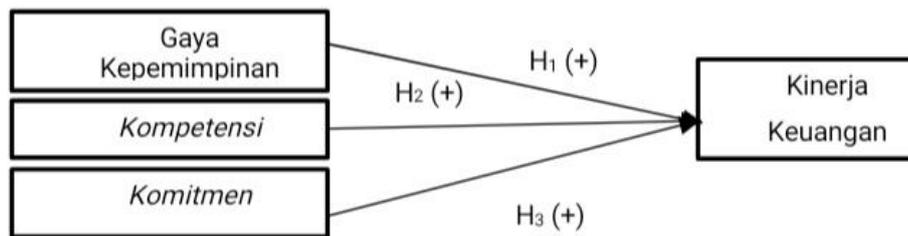
Fenomena yang terjadi pada pimpinan LPD di Kabupaten Sidemen adalah masih adanya pimpinan yang lemah dalam penegasan diri dan belum menjalin komunikasi yang baik dengan pegawainya dalam rangka mencapai tujuan kerja sehingga mengurangi kredit dan simpanan. tujuan yang masih jauh dari harapan. Kinerja keuangan LPD belum optimal. Selain fenomena gaya kepemimpinan, beberapa LPD mengalami kesulitan menemukan staf yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan observasi dan wawancara, serta kesulitan mengembangkan keterampilan karena keadaan yang tidak menguntungkan. Saat ini, beberapa LPD masih kekurangan pegawai yang menguasai bidangnya dan tidak bekerja dengan perkembangan teknologi, sehingga

terampil individu dalam melaksanakan tugas dan memperkuat pola pikir dan sikapnya (Rosanti, E. D., 2022). Komitmen adalah motivasi batin individu untuk mendukung kesuksesan organisasi dan mencapai tujuan yang ditetapkan, dengan mengedepankan kepentingan organisasi (Magdalena, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, yang berarti tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak variabel gaya manajemen, kompetensi, dan komitmen terhadap hasil keuangan. Lokasi penelitian ini berlangsung di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sidemen. Fokus utama penelitian ini adalah kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sidemen, yang dapat dijelaskan melalui variabel gaya kepemimpinan, kompetensi, dan komitmen.

Gambar 3.1
Model Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sidemen



Dalam penelitian ini populasinya adalah 118 pegawai yang bekerja di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sidemen per 31 Desember 2022. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan cara memilih sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam teknik pengambilan sampel ini, beberapa kriteria digunakan untuk memilih sampel yang akan

diikutsertakan dalam penelitian. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini:

1. Karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sidemen
2. Karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sidemen yang bersangkutan dengan laporan keuangan dan akuntansi

Berikut ini merupakan tabel sampel sesuai kriteria yang sudah ditentukan:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Sesuai Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan LPD di Kecamatan Sidemen	118
2	Karyawan LPD di Kecamatan Sidemen yang tidak bersangkutan dengan laporan keuangan dan akuntansi	(8)
3	Total Sampel	110

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 110 karyawan yang bersangkutan dengan akuntansi dan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sidemen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini diperiksa melalui penggunaan analisis regresi berganda. Sebagai prasyarat penting dalam menjalankan penelitian yang relevan, instrumen yang valid dan reliabel diuji terlebih dahulu. Langkah pertama adalah menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Kemudian, dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik, yang mencakup pengujian normalitas, pengujian autokorelasi, dan pengujian heteroskedastisitas, dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan indikasi adanya asumsi klasik. Tujuannya adalah agar interpretasi hasil menjadi lebih tepat dan akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan normalitas mengindikasikan bahwa distribusi data seharusnya berdekatan dengan garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Dari hal ini, dapat disarikan bahwa data dalam penelitian ini memperlihatkan distribusi yang normal karena titik-titiknya terletak dekat dengan garis diagonal dan mengikuti pola tersebut.

Berdasarkan uji multikolinearitas diketahui toleransi variabel gaya kepemimpinan lebih besar dari 0,1 ($0,928 > 0,1$) dan VIF lebih kecil dari 10 ($1,0770,1$) dan VIF lebih kecil dari 10 ($1,3290,1$) dan VIF lebih kecil dari 10 ($1,375$ dan 10). Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

